BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1 Gambatan Umum Kabupaten Bandung

Kabupaten Bandung, yang beribu kota di Kecamatan Soreang, merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang berada di dataran tinggi. Kabupaten Bandung lahir melalui Piagam Sultan Agung Mataram pada tanggal 20 April tahun 1641 M. Pada awalnya, Kabupaten Bandung terdiri atas 33 Kecamatan. Sejak disahkannya UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah, yang kemudian di revisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004, pemekaran daerah marak terjadi di Indonesia, demikian juga di Kabupaten Bandung. Kota Cimahi memekarkan diri dari Kabupaten Bandung pada tahun 2001, yang kemudian disusul dengan pemekaran Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2007. Dengan demikian, pada tahun 2010 terdapat 31 Kecamatan di Kabupaten Bandung, yang terbagi atas 8 Wilayah Pengembangan (WP).

Kabupaten Bandung memiliki luas wilayah sebesar 176.238,67 Ha, yang terdiri atas 31 Kecamatan, 267 Desa dan 9 Kelurahan. Kecamatan Pasirjambu merupakan wilayah dengan luas terbesar dan Kecamatan Margahayu merupakan wilayah dengan luas terkecil di Kabupaten Bandung.

3.1.1 Kondisi Geografis dan Tofografi

Secara geografis, Kabupaten Bandung terletak pada 6° 49 ‘ - 7° 18 ‘ Lintang Selatan dan 107° 14‘ - 107° 56‘ Bujur Timur. Letak geografis wilayah Kabupaten Bandung di bagian timur dan selatan cekungan Bandung yang merupakan tubir dari danau purba dengan tipe geologis berbentuk kandungan batuan vulkanis.

Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kabupaten Bandung merupakan pegunungan atau daerah perbukitan dengan ketinggian diatas permukaan laut bervariasi dari 500 m sampai 1.812 m.

Kabupaten Bandung juga dialiri oleh Sungai Citarum, keberadaan sungai ini menguntungkan dari sektor pertanian, industri dan sebagai bahan baku air, namun bila curah hujan cukup tinggi di daerah-daerah tertentu akan terjadi genangan air.

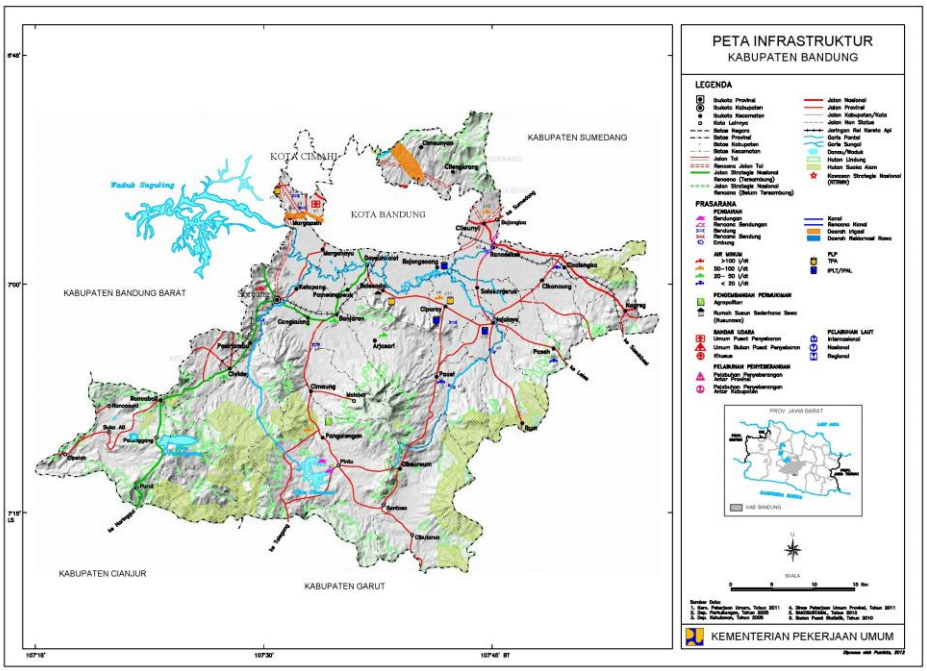
3.1.2 Iklim

Secara umum letak Kabupaten Bandung di dataran tinggi atau pegunungan membuat suhu udara di Kabupaten Bandung ini cukup sejuk, yaitu berkisar antara 12° Celcius s/d 21° Celcius.

3.1.3 Luas Wilayah

Luas wilayah dalam publikasi ini dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya luas lahan pertanian sawah (berpengairan teknis, berpengariran non teknis dan tidak berpengairan), luas lahan pertanian bukan sawah dan luas lahan non pertanian. Kecamatan dengan luas lahan pertanian sawah terluas adalah Kecamatan Rancaekek dengan luas 3.051,6 Ha, desa dengan luas lahan pertanian bukan sawah terluas adalah Kecamatan Pangalengan dengan luas 17.898,81 Ha, sedangkan desa dengan luas lahan non pertanian terluas adalah Kecamatan Pangalengan dengan luas 8.435,90 Ha.

Berikut adalah Gambaran Peta Wilayah Kabupaten Bandung dan luas wilayah menurut Kecamatannya:



Gambar III-1 Peta Kabupaten Bandung

Sumber: Publikasi Kabupaten Bandung Dalam Angka Tahun 2011

3.1.4 Transportasi

Kabupaten Bandung sebagai sentra produk pertanian, industri dan pariwisata mutlak memerlukan sarana dan prasarana transportasi. Kemudahan akses dan kualitas jalan maupun sarana transportasi yang baik diharapkan secara signifikan berpengaruh terhadap kemajuan Kabupaten Bandung.

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Bojongsoang

Kecamatan Bojongsoang adalah salah satu dari 13 Kecamatan yang berada di bawah Pemerintahan Kabupaten Bandung, yang dalam melaksanakan kegiatan Pemerintah memiliki enam desa yang bisa dilihat pada Tabel III-1. Terdapat 19 Dusun, 91 RW dan 548 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 88.154 jiwa (Laki-laki = 43.574 jiwa, Perempuan 44.580 jiwa). Kecamatan Bojongsoang merupakan pintu gerbang perbatasan dengan Kota Bandung.

3.2.1 Kondisi Geografis dan Tofografi

Kondisi geografis Kecamatan Bojongsoang berada pada letak tofografi dataran dengan keberadaan wilayah diluar kawasan hutan dan ketinggian dari permukaan laut beragan dari 681 sampai dengan 687 meter. Luas wilayah Kecamatan Bojongsoang adalah 2586.30 Ha, terkecil berada di Desa/Kelurahan Buah batu dengan 300.00 Ha dan luas wilayah terbesar berada di Desa/Kelurahan Tegal luar sebesar 682.50 Ha.

Tabel III-1 Letak Geografis, Tofografi, Keberadaan Wilayah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Desa di Kecamatan Bojongsoang Tahin 2014

No	Desa/Kelurahan	Letak Geografis Desa/Kelurahan		
		Tofografi Wilayah	Keberadaan Wilayah	Ketinggian dari Permukaan Laut (meter)
1	Bojongsari	Dataran	Luar Kawasan Hutan	683
2	Bojongsoang	Dataran	Luar Kawasan Hutan	681
3	Lengkong	Dataran	Luar Kawasan Hutan	683
4	Cipagalo	Dataran	Luar Kawasan Hutan	687
5	Buahbatu	Dataran	Luar Kawasan Hutan	685
6	Tegalluar	Dataran	Luar Kawasan Hutan	687

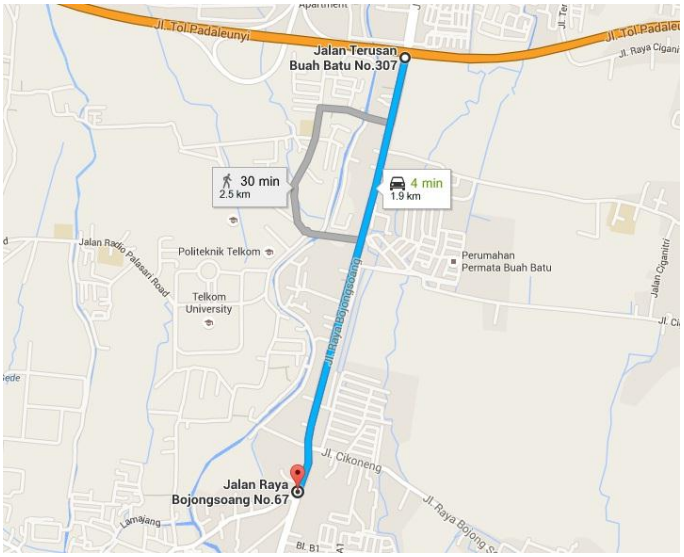
Sumber: Kecamatan Bojongsoang dalam Angka 2015

3.2.2 Jumlah Pertumbuhan Penduduk

Menurut BPS Kecamatan Bojongsoang Dalam Angka Tahun 2015 Jumlah penduduk di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung pada tahun 2012 tercatat sebanyak 112.990 jiwa, pada tahun 2013 tercatat 117.303 jiwa, tahun 2014 tercatat 119.188 jiwa terdiri dari 60.859 jiwa Laki – laki, 58.329 jiwa Perempuan.

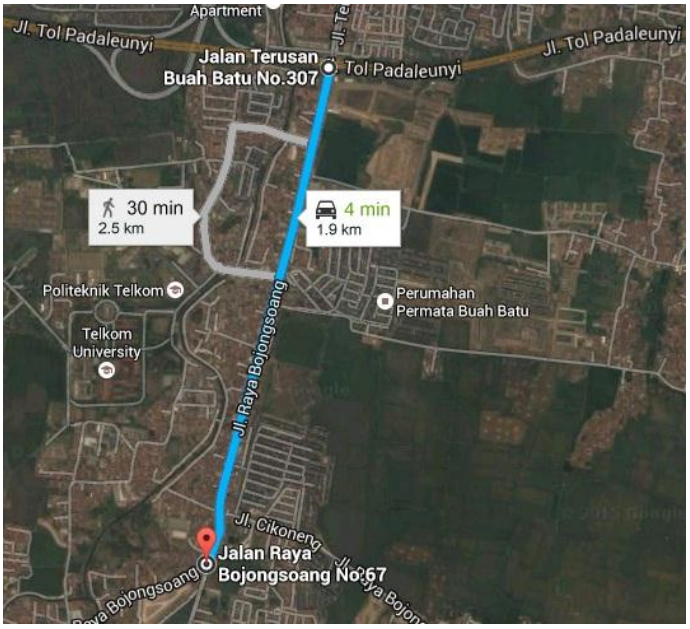
3.2.3 Lokasi Wilayah Studi

Berikut adalah Gambar lokasi wilayah studi di ruas Jalan Bojongsoang sepanjang 1.9 Km:



Gambar III-2 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Bojongsoang

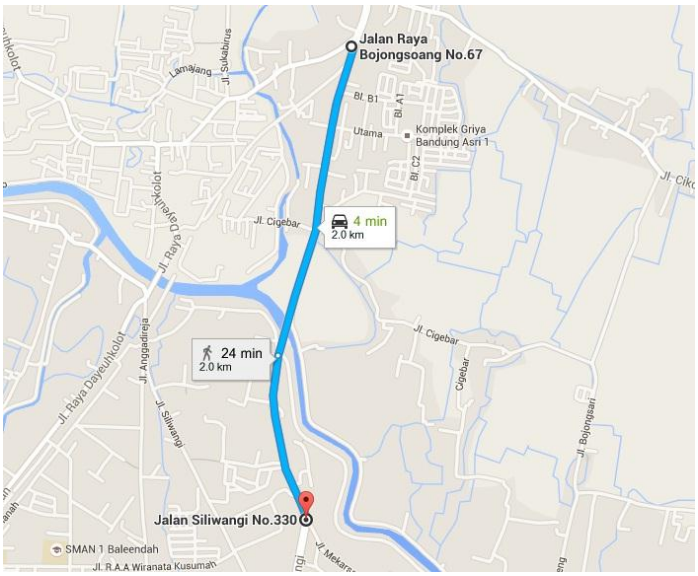
Sumber: Google Maps



Gambar III-3 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Bojongsoang

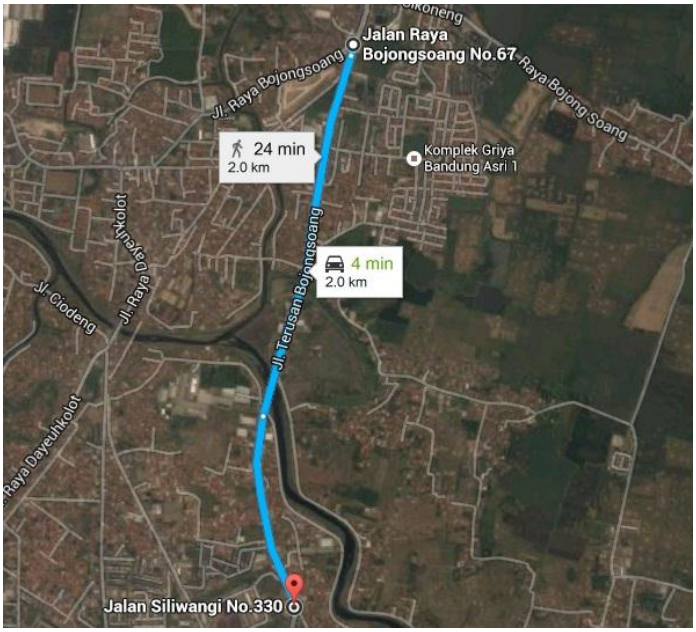
Sumber: Google Earth

Berikut adalah Gambar lokasi wilayah studi di ruas Jalan Terusan Bojongsoang sepanjang 2.0 Km:



Gambar III-4 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Terusan Bojongsoang

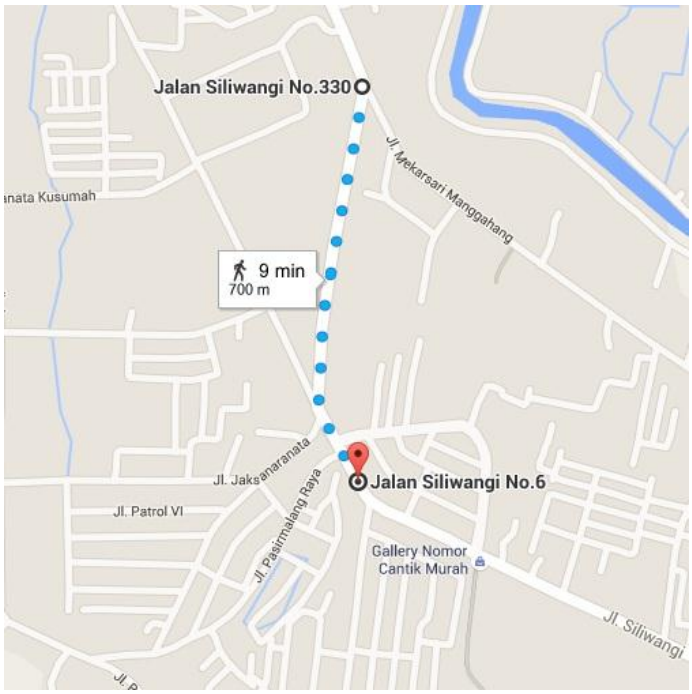
Sumber: Google Maps



Gambar III-5 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Terusan Bojongsoang

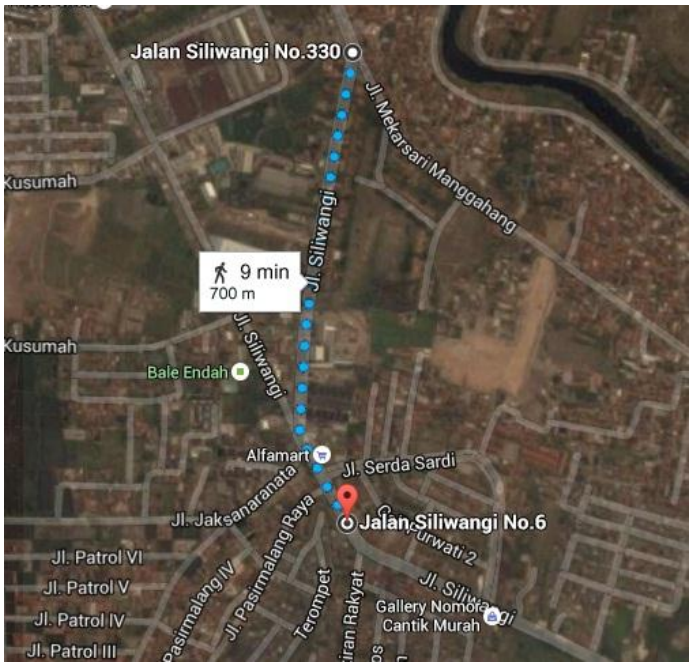
Sumber: Google Earth

Berikut adalah Gambar lokasi wilayah studi di ruas Jalan Siliwangi sepanjang 0.7 Km:



Gambar III-6 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Siliwangi

Sumber: Google Maps



Gambar III-7 Lokasi Wilayah Studi Ruas Jalan Siliwangi

Sumber: Google Earth